

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 terjadi wabah *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* yang ditemukan pertama kali di Wuhan salah satu kota di Tiongkok. Beberapa bulan kedepan terjadi penyebaran ke sejumlah besar negara lain termasuk negara Indonesia. Dengan banyaknya korban jiwa akibat virus *Covid-19* dan mudahnya virus tersebut menyebar dan menjangkit masyarakat maka pemerintah pun mengambil kebijakan seperti yang tertera pada Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 bahwa dengan adanya penyebaran virus *Covid-19* atau Bencana Nasional tersebut maka dilakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Adanya kebijakan tersebut berdampak langsung terhadap kegiatan yang dilakukan secara berkerumun atau menghimpun orang banyak dalam satu tempat seperti pada institusi pendidikan. Sehingga institusi pendidikan ditutup dan peserta didik melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing melalui jaringan internet. Adanya surat edaran tersebut membuat masing-masing institusi pendidikan pun menindaklanjutinya khususnya pada perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang juga mengeluarkan Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor: 8/UN39/HK.05/2020 bahwa mulai 23 Maret 2020 Rektor Universitas Negeri Jakarta mengintruksikan kepada seluruh mahasiswa UNJ, dosen dan tenaga pendidik untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau bekerja dari rumah tanpa terkecuali.

Kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring dari rumah sesuai dengan pedoman Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020

yaitu waktu PJJ daring adalah sepanjang hari, menyesuaikan waktu, kondisi dan kesepakatan dengan guru dan satuan pendidikan. Fasilitas media dan sumber belajar pembelajaran jarak jauh secara *online* yang telah tersedia dan dapat dilakukan secara daring yang dapat diakses melalui gawai atau laptop maupun secara luring yang dapat digunakan langsung, diantaranya: (1) Portal informasi pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) selama *Covid-19* yang dapat diakses melalui tautan <http://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/>; (2) Televisi, misalnya pada program pembelajaran yang disiarkan melalui TVRI; (3) Radio; (4) Modul dan lembar kerja belajar mandiri; (5) Bahan ajar cetak, serta (6) Alat bantu dan media pembelajaran dari benda dan lingkungan sekitar.

Selanjutnya proses pembelajaran yang berlaku di UNJ sesuai dengan Surat Edaran Nomor: 7/UN39/SE/2020 tentang Upaya Peningkatan Kewaspadaan dan Pencegahan terhadap Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Universitas Negeri Jakarta dan *Labschool* pada poin B Pelaksanaan Akademik Selama Masa Pandemi COVID-19 (lihat lampiran 15).

Pembelajaran jarak jauh berbasis *online* menjadi jalan keluar dan pilihan utama agar proses pembelajaran tetap dilaksanakan untuk saat ini. Khususnya bagi seluruh mahasiswa UNJ dari berbagai program studi telah melaksanakan perkuliahan *online* ini guna memutus mata rantai *Covid-19* termasuk Program Studi Pendidikan Teknik Elektro agar proses pembelajaran dapat tercapai. Proses pembelajaran tersebut meliputi penyampaian materi, pemberian tugas, praktikum, Ujian Tengah Semester (UTS) hingga Ujian Akhir Semester (UAS) dengan

memanfaatkan berbagai *platform online* seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meetings*, *Learning Management System (LMS)*, dll.

Adanya pembelajaran daring merupakan hal yang baru bagi mahasiswa dan juga dosen sehingga diperlukan adaptasi terhadap pembelajaran berbasis *online* ini. Namun dengan adanya pembelajaran daring dapat menjadikan mahasiswa membentuk jiwa kemandirian diri dalam belajar dan mendorong dirinya untuk turut berperan aktif dalam berinteraksi juga menyatakan pendapatnya. Tetapi dapat terjadi sebaliknya, yaitu dengan adanya pembelajaran daring menjadikan mahasiswa lebih malas dalam belajar dikarenakan kurangnya pengawasan dalam pembelajaran daring dan membuat mahasiswa semakin pasif bahkan tidak peduli terhadap perkuliahannya. Selain itu, proses pembelajaran daring pun menimbulkan permasalahan lain. Salah satu permasalahannya terkait masalah sarana dan prasarana *e-learning*. Sesuai dengan hasil penelitian Andi Anugraha (2020) yang mengatakan masih banyak pelaksanaan *e-learning* terkendala sarana dan prasarana, seperti siswa tidak memiliki *handphone (HP)* atau tidak *supportnya* HP yang dimiliki dan koneksi internet yang digunakan sering bermasalah. Maka dari itu perlu diketahui lebih dahulu persepsi tentang kesiapan dalam mengikutis pembelajaran daring. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dapat melangsungkan proses pembelajaran daring secara baik sehingga dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Persepsi menurut Bimo (2005:99) adalah kemampuan seseorang dalam memproses, mengenali, informasi atau objek disekitar lingkungannya yang diterima oleh panca indera dan diteruskan ke susunan saraf/ otak sehingga dapat

memberikan kesimpulan berupa perilaku atau sikap, pendapat, tindakan dan penilaian terhadap objek tertentu yang diamatinya. Selanjutnya persepsi tentang kesiapan dalam mengikuti pembelajaran daring adalah pemahaman seseorang mengenai lingkungannya saat ini yaitu lingkungan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh berfokus pada kesiapan peserta didik dalam melakukan pembelajaran daring, kesiapan dosen dalam melakukan pembelajaran daring serta kesiapan sarana dan prasarana atau teknologi digital seperti internet yang digunakan untuk pembelajaran daring.

Sebelum dilaksanakan penelitian dilakukan wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui gambaran umum permasalahan yang dirasakan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 mahasiswa yang terdiri dari 3 mahasiswa angkatan 2020 dan 2 mahasiswa angkatan 2019 yang mengikuti pembelajaran daring didapatkan informasi bahwa mahasiswa kesulitan melakukan pembelajaran daring di rumah karena terdapat permasalahan pembelajaran daring seperti 4 dari 5 mahasiswa mengatakan jaringan internet kurang stabil karena menggunakan kuota sedangkan 1 dari 5 mahasiswa tidak mempermasalahkan jaringan internet karena menggunakan wifi di rumahnya. Selanjutnya 3 dari 5 mahasiswa mengaku terdapat keterbatasan laptop dikarenakan laptop yang dimiliki di rumah hanya satu sehingga harus menggunakannya secara bergantian dengan anggota keluarganya yang lain dan 2 dari 5 mahasiswa memiliki laptop sendiri. Begitu juga permasalahan lingkungan di rumahnya, 3 dari 5 mahasiswa mengatakan bahwa rumahnya berada di lingkungan padat penduduk yang dapat mengganggu saat melakukan video telekonferensi karena suara dari lingkungan sekitar rumahnya tertangkap, sedangkan 2 dari 5 mahasiswa tidak mengalami hal tersebut. Dari

hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa, pembelajaran yang dilakukan secara daring yang berlangsung pada semester 115 tahun ajar 2020/2021 akan menghasilkan persepsi yang berbeda antar mahasiswa, baik persepsi positif maupun persepsi negatif ataupun rasa senang dan rasa tidak senang dalam melaksanakan pembelajaran daring dikarenakan permasalahan yang dialami antar mahasiswa dapat memiliki persamaan atau perbedaan satu sama lainnya.

Dengan adanya permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro UNJ tentang pelaksanaan pembelajaran secara daring yang dilakukan di UNJ khususnya di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro mengenai kesiapan mahasiswa, dosen dan kesiapan sarana prasarana. Dimana pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro akan dibandingkan menurut mahasiswa berdasarkan penilaian keadaan yang sebenarnya dan keadaan yang ideal. Adapun judul penelitian ini yaitu **“Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Mengenai Pembelajaran Daring”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Beberapa identifikasi masalah terkait proses pembelajaran melalui daring di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Adanya kebijakan baru karena pandemi *covid-19* yaitu *social distancing* yang berimbas ke sektor pendidikan sehingga pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dalam jaringan.
2. Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan secara dadakan.

3. Lemahnya pengawasan aktivitas belajar pada mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring.
4. Adanya perbedaan pelaksanaan belajar secara tatap muka dan pelaksanaan belajar *online* atau dalam jaringan.
5. Berbagai macam kendala yang ditemui mahasiswa dan dosen pada saat melaksanakan pembelajaran daring.
6. Dosen dan mahasiswa kurang dalam memanfaatkan LMS (*learning Management System*) untuk pembelajaran daring sebagai *platform*.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan pada poin 4 identifikasi masalah yaitu pembelajaran online di Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta semester 115 tahun ajar 2020/2021.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta mengenai pembelajaran daring yang terjadi di program studi Pendidikan Teknik Elektro?
2. Adakah perbedaan persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta antara keadaan sebenarnya yang terjadi dan keadaan ideal?

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam wawasan keilmuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan model pembelajaran secara daring dengan tanpa perencanaan bagi setiap pembaca khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

#### **1. Bagi Universitas Negeri Jakarta**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tanpa perencanaan berangkat dari persepsi mahasiswa serta referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.

#### **2. Bagi Dosen**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi baru bagi dosen mengenai persepsi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan tanpa perencanaan terlebih dahulu.

#### **3. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan, pemahaman dan gambaran bagi mahasiswa tentang model pembelajaran daring yang menjadi solusi belajar saat pandemi *covid-19* sehingga dapat membantu menyelesaikan perkuliahan mahasiswa.

#### **4. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi kepada peneliti lain dalam mengkaji kegiatan pembelajaran secara daring.